

# Reverend Insanity Chapter 51 Bahasa Indonesia

Bab 51“Fang Yuan tidak datang ke kelas hari ini. Lihat teman-teman, kursinya kosong.”

“Dia sangat berani! Pelajaran hari ini diajarkan oleh tetua akademi, namun dia berani untuk tidak muncul.”“Ini buruk, ekspresi tetua itu jelek, sepertinya Fang Yuan dalam masalah. Hehehe.”Di akademi, para anak muda berdiskusi dengan lembut. Beberapa melirik ke arah kursi kosong Fang Yuan, serta ekspresi gelap sesepuh akademi. Sejak dia memulai pemerasan, Fang Yuan melawan semua orang di kelas. Melihatnya dalam masalah, semua siswa bersemangat untuk apa yang akan terjadi.Ekspresi sesepuh akademi itu kaku saat dia menjelaskan inti dari memelihara aperture sambil diam-diam menatap kursi Fang Yuan.Dia tertawa dingin di dalam hatinya, “Fang Yuan, oh Fang Yuan. Saya masih khawatir tidak bisa menangkap titik lemah Anda kemarin, dan di sini Anda memberikannya kepada saya hari ini. Bagaimanapun juga Anda adalah seorang remaja berusia lima belas tahun, saya telah melebihi-lebihkanmu. ”Ekspresinya yang jelek kebanyakan palsu. Motifnya adalah menggunakan kesempatan ini untuk menemukan masalah dengan Fang Yuan dan menghukumnya, menghilangkan dominasinya yang meningkat di kelas. Tak dapat disangkal, seiring berjalannya waktu, kehadiran Fang Yuan yang mendominasi semakin kuat, menyebabkan siswa lain hampir tidak bisa bernapas.Dominasi sepihak bukanlah yang ingin dilihat oleh sesepuh akademi. Dia ingin melihat seluruh kelas bersinar.“Pria!” Tetua akademi mengangkat satu jari dan mengetuk meja dengan ringan.“Tetua, rakyatmu ada di sini.” Kedua penjaga yang berdiri di luar di pintu masuk.Penatua akademi mendengus di depan umum, “Fang Yuan ini sudah lepas kendali, menjadi begitu malas dan bolos kelas tepat di depan hidungku. Pergi ke asrama dan bawa dia ke sini untukku.”“Ya, Tetua.” Para penjaga melanjutkan cara mereka . Melihat para penjaga menghilang di luar pintu, akademi itu menderu-deru.Banyak siswa yang bergabung dalam percakapan.“Fang Yuan dalam masalah besar sekarang,” kata seseorang dengan mata berbinar-binar.“Hehe, kita ada pertunjukan untuk ditonton nanti.” Yang lain tertawa senang atas penderitaan Fang Yuan.“Kakak, kamu terlalu sombong. Ini menantang otoritas sesepuh. Tidak peduli hukuman apa itu, kamu harus menerimanya.” Gu Yue Fang Zheng melihat ke kursi kosong, mendesah dalam hati.

Bam, bam, bam!Tetua akademi dengan ekspresi tegas, membanting meja tiga kali, “Diam, jangan bicara di kelas!”Auranya saat ini seperti gunung berapi yang akan meletus, menimbulkan ketakutan pada orang lain.Segera, akademi itu terdiam. Para siswa dengan takut tutup mulut, dengan cepat mengambil posisi. Kecuali, meski ekspresi mereka begitu, pikiran mereka sudah jauh ke dalam masalah ini.Kelas berlanjut, anak-anak tidak berkonsentrasi sama sekali.Beberapa siswa di dekat jendela melihat keluar terus-menerus.Seiring waktu berlalu, setelah beberapa saat, langkah kaki bisa terdengar di pintu. Seketika telinga siswa bergerak-gerak, puluhan mata menunjukkan ekspresi cerah.“Tiba ...” Tetua akademi mendengar langkah kaki juga dan menyipitkan matanya sebagai hasilnya.Dia sudah memikirkan bagaimana menghadapi Fang Yuan. Dia akan menghukumnya untuk berdiri di luar selama tiga jam.Meski hukumannya tidak berat, sudah cukup baginya untuk dipermalukan.Sepanjang pelajaran, siswa yang masuk dan keluar akan melihat Fang Yuan berdiri di sana.Dengan cara ini, itu akan merusak citra Fang Yuan tentang tak terkalahkan. Ketika para siswa menyadari bahwa Fang Yuan tidak istimewa, pengaruhnya terhadap mereka akan sangat berkurang. Ini akan membuat mereka mendapatkan keberanian dan membangkitkan semangat kompetitif

mereka. Bagian yang hebat adalah, karena hukuman Fang Yuan berasal dari akademi, ini akan meningkatkan reputasi akademi. Hanya dengan hormat mereka akan taat. Jadi, meskipun metodenya sederhana, ia memiliki niat yang dalam di bawahnya. Langkah kaki semakin dekat, dan akhirnya seseorang berdiri di luar pintu.

Ketuk, ketuk, ketuk. Suara ketukan bisa terdengar. "Hehe, aku akan membukanya!" Siswa di dekat pintu mengajukan diri dan dengan antusias pergi untuk membuka pintu. Akademi menjadi tenang, banyak mata menatap ke pintu. Retak. Pintu dengan mudah dibuka oleh siswa, memperlihatkan celah. Sinar matahari menyusup dari celah. Siswa yang membuka pintu tiba-tiba membeku, tiba-tiba bergidik. "AHH !!!" Dia tertegun sesaat sebelum tiba-tiba berteriak, tanpa sadar mengambil langkah besar ke belakang. Tubuhnya terbentur meja dan dia langsung kehilangan keseimbangan, terjatuh dengan meja ke tanah. Wajah bocah itu pucat, ekspresinya ngeri, anggota badan gemetar dan tidak bisa mengerahkan kekuatan. Berbaring di lantai, dia dengan panik mencoba untuk bangun, tetapi jatuh kembali dan lagi. "Apa yang salah?!" Dalam sekejap semua orang tercengang, mereka semua mengerutkan kening dalam-dalam. Banyak tatapan penasaran melihat ke arah pintu. Pintu perlahan dibuka oleh orang di luar. Penatua akademi menghentikan ceramahnya karena refleks. Apa yang pertama kali dilihat semua orang adalah sebuah tangan di pintu. Tangan kiri seorang remaja.

Tangan kiri dengan darah menetes. Tangan berdarah! Melihat tangan berdarah ini, banyak siswi yang menutup mulut dan berteriak ketakutan. Pintu perlahan terbuka penuh. Terangnya sinar matahari menusuk mata semua orang, menyebabkan mereka menyipitkan mata. Dengan sinar matahari yang cerah sebagai latar belakangnya, bayangan gelap yang melekat pada seorang remaja kurus muncul di hadapan semua orang. Dia tidak tahu mengapa, tetapi sesepuh akademi merasakan perasaan tidak nyaman yang kuat di hatinya. "Itu Fang Yuan!" Seseorang berteriak dengan keras. Setiap orang yang terbiasa dengan sinar matahari bisa melihat dengan jelas siapa orang itu. Yang bertemu dengan mata mereka adalah Fang Yuan, bermandikan darah, berdiri di luar pintu seolah-olah dia telah melalui pertempuran yang intens. Tangan kirinya perlahan ditarik, tangan kanannya meraih beberapa rambut, menyeret seseorang. Lengan kiri orang tersebut sepenuhnya terlepas dari alasnya. Dia terbaring di sana tak bergerak, jelas tidak sadarkan diri. Darah di bahu kirinya mengalir keluar. "Itu salah satu penjaga yang pergi mencari Fang Yuan!" Seseorang mengenali identitas orang tersebut. "Apa yang sebenarnya terjadi?" Seseorang mengamuk. "Dia membunuh lagi, kali ini dia membunuh para penjaga!" Seseorang menunjuk ke arah Fang Yuan, berteriak ngeri, semakin keras dan semakin keras, seolah itu akan membersihkan teror dan ketakutan di dalam hatinya. Sekaligus, akademi itu gaduh. Banyak siswa lupa peraturan saat ini, dan berdiri dari tempat duduk mereka. Mereka memandang ke arah Fang Yuan dengan ekspresi ketakutan, shock, dan gugup. Dalam imajinasi mereka, Fang Yuan akan diseret ke sini oleh penjaga ke kiri dan ke kanan.

Tapi kenyataannya adalah — Fang Yuan bermandikan darah, ekspresinya dingin seperti iblis mendekat. Kedua penjaga, satu hilang sementara yang lainnya terbaring tak bergerak, darah mengalir dari tubuhnya dengan cepat membentuk genangan air. Aroma darah yang kental meresap di akademi. Tetua akademi tercengang, dia tidak mengantisipasi adegan seperti itu! Setelah keterkejutannya, datanglah kemarahan yang luar biasa. Kedua penjaga itu hanyalah seniman bela diri eksternal. Jadi bagaimana jika mereka mati? Tetua akademi tidak terlalu peduli. Tapi yang terpenting adalah identitas mereka. Mereka adalah penjaga akademi, mewakili prestise akademi. Mewakili wajah sesepuh akademi. Fang Yuan ini terlalu berani. Tidak hanya dia membunuh Gao Wan, sekarang dia

bahkan pergi dan membunuh para penjaga akademi! Tidak, ini tidak hanya menjadi berani. Dia secara praktis memprovokasi, menantang prestise akademi klan. Penatua akademi menjadi marah, menunjuk ke arah Fang Yuan, berteriak, "Fang Yuan! Apa ini? Anda harus memberi saya penjelasan, alasan yang baik untuk menghindari Anda. Jika tidak, dengan kejahatan membunuh para penjaga, Anda akan dijemput ke penjara, menunggu keputusan klan!" Semua siswa bergidik. Bahkan jendelanya bergetar, seluruh akademi bergema dengan teriakan sesepuh akademi. Hanya Fang Yuan yang tampak tenang, matanya diwarnai racun yang dalam, berperilaku seperti biasa, tidak dapat melihat perubahan apa pun dalam emosinya. Setelah melihat sekeliling, Fang Yuan melepaskan lengan kanannya, dan dengan sentakan, kepala penjaga itu jatuh ke genangan darah, menabrak celana Fang Yuan. Dia menangkupkan tinjunya ke arah ketua akademi, suaranya yang tenang bergema di seluruh akademi yang sunyi, "Penatua Akademi, aku benar-benar memiliki sesuatu untuk dilaporkan." "Bicaralah." Ketua akademi berbicara dengan kedua tangan di belakang punggungnya, melengkungkan kepalanya saat dia memandang Fang Yuan, ekspresinya sedingin es. Tertawa dingin di dalam hatinya, dia berpikir, "Fang Yuan, kamu membuat lebih banyak kesalahan, meningkatkan keparahan. Saya akan melihat bagaimana kamu akan menjelaskan dirimu sendiri!"

Bab 51 "Fang Yuan tidak datang ke kelas hari ini. Lihat teman-teman, kursinya kosong."

"Dia sangat berani! Pelajaran hari ini diajarkan oleh ketua akademi, namun dia berani untuk tidak muncul." "Ini buruk, ekspresi ketua itu jelek, sepertinya Fang Yuan dalam masalah. Hehehe." Di akademi, para anak muda berdiskusi dengan lembut. Beberapa melirik ke arah kursi kosong Fang Yuan, serta ekspresi gelap sesepuh akademi. Sejak dia memulai pemerasan, Fang Yuan melawan semua orang di kelas. Melihatnya dalam masalah, semua siswa bersemangat untuk apa yang akan terjadi. Ekspresi sesepuh akademi itu kaku saat dia menjelaskan inti dari memelihara aperture sambil diam-diam menatap kursi Fang Yuan. Dia tertawa dingin di dalam hatinya, "Fang Yuan, oh Fang Yuan. Saya masih khawatir tidak bisa menangkap titik lemah Anda kemarin, dan di sini Anda memberikannya kepada saya hari ini. Bagaimanapun juga Anda adalah seorang remaja berusia lima belas tahun, saya telah melebihi-lebihkanmu." Ekspresinya yang jelek kebanyakan palsu. Motifnya adalah menggunakan kesempatan ini untuk menemukan masalah dengan Fang Yuan dan menghukumnya, menghilangkan dominasinya yang meningkat di kelas. Tak dapat disangkal, seiring berjalannya waktu, kehadiran Fang Yuan yang mendominasi semakin kuat, menyebabkan siswa lain hampir tidak bisa bernapas. Dominasi sepihak bukanlah yang ingin dilihat oleh sesepuh akademi. Dia ingin melihat seluruh kelas bersinar. "Pria!" Ketua akademi mengangkat satu jari dan mengetuk meja dengan ringan. "Ketua, rakyatmu ada di sini." Kedua penjaga yang berdiri di luar di pintu masuk. Ketua akademi mendengus di depan umum, "Fang Yuan ini sudah lepas kendali, menjadi begitu malas dan bolos kelas tepat di depan hidungku. Pergi ke asrama dan bawa dia ke sini untukku." "Ya, Ketua." Para penjaga melanjutkan cara mereka. Melihat para penjaga menghilang di luar pintu, akademi itu menderuderu. Banyak siswa yang bergabung dalam percakapan. "Fang Yuan dalam masalah besar sekarang," kata seseorang dengan mata berbinar-binar. "Hehe, kita ada pertunjukan untuk ditonton nanti." Yang lain tertawa senang atas penderitaan Fang Yuan. "Kakak, kamu terlalu sombong. Ini menantang otoritas sesepuh. Tidak peduli hukuman apa itu, kamu harus menerimanya." Gu Yue Fang Zheng melihat ke kursi kosong, mendesah dalam hati.

Bam, bam, bam! Ketua akademi dengan ekspresi tegas, membanting meja tiga kali, "Diam, jangan

bicara di kelas!” Auranya saat ini seperti gunung berapi yang akan meletus, menimbulkan ketakutan pada orang lain. Segera, akademi itu terdiam. Para siswa dengan takut tutup mulut, dengan cepat mengambil posisi. Kecuali, meski ekspresi mereka begitu, pikiran mereka sudah jauh ke dalam masalah ini. Kelas berlanjut, anak-anak tidak berkonsentrasi sama sekali. Beberapa siswa di dekat jendela melihat keluar terus-menerus. Seiring waktu berlalu, setelah beberapa saat, langkah kaki bisa terdengar di pintu. Seketika telinga siswa bergerak-gerak, puluhan mata menunjukkan ekspresi cerah. “Tiba.” Tetua akademi mendengar langkah kaki juga dan menyipitkan matanya sebagai hasilnya. Dia sudah memikirkan bagaimana menghadapi Fang Yuan. Dia akan menghukumnya untuk berdiri di luar selama tiga jam. Meski hukumannya tidak berat, sudah cukup baginya untuk dipermalukan. Sepanjang pelajaran, siswa yang masuk dan keluar akan melihat Fang Yuan berdiri di sana. Dengan cara ini, itu akan merusak citra Fang Yuan tentang tak terkalahkan. Ketika para siswa menyadari bahwa Fang Yuan tidak istimewa, pengaruhnya terhadap mereka akan sangat berkurang. Ini akan membuat mereka mendapatkan keberanian dan membangkitkan semangat kompetitif mereka. Bagian yang hebat adalah, karena hukuman Fang Yuan berasal dari akademi, ini akan meningkatkan reputasi akademi. Hanya dengan hormat mereka akan taat. Jadi, meskipun metodenya sederhana, ia memiliki niat yang dalam di bawahnya. Langkah kaki semakin dekat, dan akhirnya seseorang berdiri di luar pintu.

Ketuk, ketuk, ketuk. Suara ketukan bisa terdengar. “Hehe, aku akan membukanya!” Siswa di dekat pintu mengajukan diri dan dengan antusias pergi untuk membuka pintu. Akademi menjadi tenang, banyak mata menatap ke pintu. Retak. Pintu dengan mudah dibuka oleh siswa, memperlihatkan celah. Sinar matahari menyusup dari celah. Siswa yang membuka pintu tiba-tiba membeku, tiba-tiba bergidik. “AHH!” Dia tertegun sesaat sebelum tiba-tiba berteriak, tanpa sadar mengambil langkah besar ke belakang. Tubuhnya terbentur meja dan dia langsung kehilangan keseimbangan, terjatuh dengan meja ke tanah. Wajah bocah itu pucat, ekspresinya ngeri, anggota badan gemetar dan tidak bisa mengerahkan kekuatan. Berbaring di lantai, dia dengan panik mencoba untuk bangun, tetapi jatuh kembali dan lagi. “Apa yang salah?” Dalam sekejap semua orang tercengang, mereka semua mengerutkan kening dalam-dalam. Banyak tatapan penasaran melihat ke arah pintu. Pintu perlahan dibuka oleh orang di luar. Tetua akademi menghentikan ceramahnya karena refleks. Apa yang pertama kali dilihat semua orang adalah sebuah tangan di pintu. Tangan kiri seorang remaja.

Tangan kiri dengan darah menetes. Tangan berdarah! Melihat tangan berdarah ini, banyak siswi yang menutup mulut dan berteriak ketakutan. Pintu perlahan terbuka penuh. Terangnya sinar matahari menusuk mata semua orang, menyebabkan mereka menyipitkan mata. Dengan sinar matahari yang cerah sebagai latar belakangnya, bayangan gelap yang melekat pada seorang remaja kurus muncul di hadapan semua orang. Dia tidak tahu mengapa, tetapi seseorang merasakan perasaan tidak nyaman yang kuat di hatinya. “Itu Fang Yuan!” Seseorang berteriak dengan keras. Setiap orang yang terbiasa dengan sinar matahari bisa melihat dengan jelas siapa orang itu. Yang bertemu dengan mata mereka adalah Fang Yuan, bermandikan darah, berdiri di luar pintu seolah-olah dia telah melalui pertempuran yang intens. Tangan kirinya perlahan ditarik, tangan kanannya meraih beberapa rambut, menyeret seseorang. Lengan kiri orang tersebut sepenuhnya terlepas dari alasnya. Dia terbaring di sana tak bergerak, jelas tidak sadarkan diri. Darah di bahu kirinya mengalir keluar. “Itu salah satu penjaga yang pergi mencari Fang Yuan!” Seseorang mengenali identitas orang tersebut. “Apa yang sebenarnya terjadi?” Seseorang mengamuk. “Dia membunuh lagi, kali ini dia membunuh para

penjaga!” Seseorang menunjuk ke arah Fang Yuan, berteriak ngeri, semakin keras dan semakin keras, seolah itu akan membersihkan teror dan ketakutan di dalam hatinya. Sekaligus, akademi itu gaduh. Banyak siswa lupa peraturan saat ini, dan berdiri dari tempat duduk mereka. Mereka memandang ke arah Fang Yuan dengan ekspresi ketakutan, shock, dan gugup. Dalam imajinasi mereka, Fang Yuan akan diseret ke sini oleh penjaga ke kiri dan ke kanan.

Tapi kenyataannya adalah — Fang Yuan bermandikan darah, ekspresinya dingin seperti iblis mendekat. Kedua penjaga, satu hilang sementara yang lainnya terbaring tak bergerak, darah mengalir dari tubuhnya dengan cepat membentuk genangan air. Aroma darah yang kental meresap di akademi. Tetua akademi tercengang, dia tidak mengantisipasi adegan seperti itu! Setelah keterkejutannya, datanglah kemarahan yang luar biasa. Kedua penjaga itu hanyalah seniman bela diri eksternal. Jadi bagaimana jika mereka mati? Tetua akademi tidak terlalu peduli. Tapi yang terpenting adalah identitas mereka. Mereka adalah penjaga akademi, mewakili prestise akademi. Mewakili wajah sesepuh akademi. Fang Yuan ini terlalu berani. Tidak hanya dia membunuh Gao Wan, sekarang dia bahkan pergi dan membunuh para penjaga akademi! Tidak, ini tidak hanya menjadi berani. Dia secara praktis memprovokasi, menantang prestise akademi klan. Tetua akademi menjadi marah, menunjuk ke arah Fang Yuan, berteriak, “Fang Yuan! Apa ini? Anda harus memberi saya penjelasan, alasan yang baik untuk menghindarkan Anda. Jika tidak, dengan kejahatan membunuh para penjaga, Anda akan dijebloskan ke penjara, menunggu keputusan klan!” Semua siswa bergidik. Bahkan jendelanya bergetar, seluruh akademi bergema dengan teriakan sesepuh akademi. Hanya Fang Yuan yang tampak tenang, matanya diwarnai racun yang dalam, berperilaku seperti biasa, tidak dapat melihat perubahan apa pun dalam emosinya. Setelah melihat sekeliling, Fang Yuan melepaskan lengan kanannya, dan dengan sentakan, kepala penjaga itu jatuh ke genangan darah, menabrak celana Fang Yuan. Dia menangkupkan tinjunya ke arah tetua akademi, suaranya yang tenang bergema di seluruh akademi yang sunyi, “Penatua Akademi, aku benar-benar memiliki sesuatu untuk dilaporkan.” “Bicaralah.” Tetua akademi berbicara dengan kedua tangan di belakang punggungnya, melengkungkan kepalanya saat dia memandang Fang Yuan, ekspresinya sedingin es. Tertawa dingin di dalam hatinya, dia berpikir, “Fang Yuan, kamu membuat lebih banyak kesalahan, meningkatkan keparahan. Saya akan melihat bagaimana kamu akan menjelaskan dirimu sendiri!”